



BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS VIII



PERAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI



**PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2021**

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Inti
KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”. KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	3.3.1. Peserta didik dapat menguraikan tentang pelaku - pelaku ekonomi 3.3.2. Peserta didik dapat menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3.1 Peserta didik dapat membuat diagram peran pelaku kegiatan ekonomi
--	---



KOMPETENSI DASAR

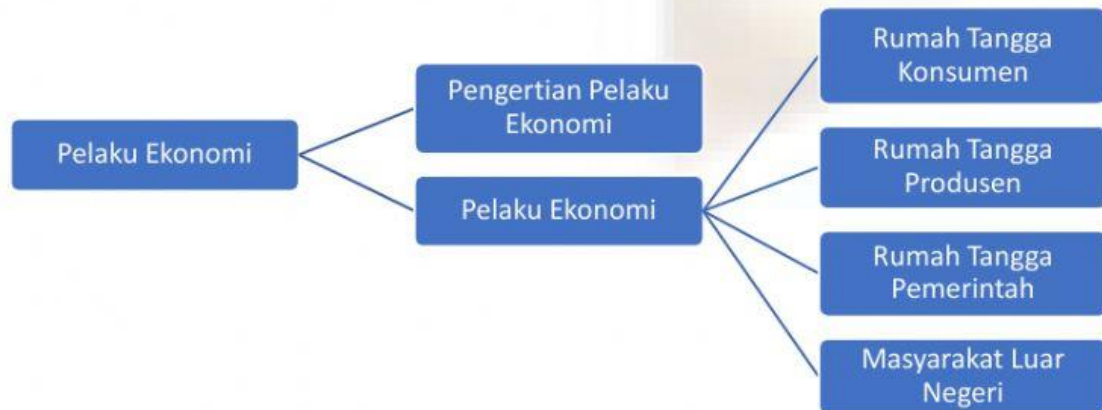
- 3.4. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN
- 4.4. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menguraikan pelaku ekonomi
2. Peserta didik dapat menganalisis peran pelaku ekonomi
3. Peserta didik dapat membuat diagram peran pelaku ekonomi

PETA KONSEP





Uraian Materi Ajar

Perhatikan Gambar berikut!

PRODUKSI	DISTRIBUSI	KONSUMSI
 Penambangan emas Sumber: http://info-pertambangan.blogspot.com	 Toko Emas Sumber: http://www.solopos.com	 Pemanfaatan Emas Sumber: http://www.liputan5.com
 Menanam padi Sumber: http://www.fotolia.com	 Distribusi Beras Sumber: http://antarafoto.com	 Konsumsi Nasi Sumber: http://u.msn.com
 Perkebunan Teh Sumber: http://wisataindonesia.biz	 Distribusi Teh Sumber: http://lifestyle.metropolitan.id	 Konsumsi Teh Sumber: https://susiBudiani.wordpress.com

Kegiatan apakah yang terdapat pada gambar ? Siapa saja pelaku dari kegiatan tersebut?

1

Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh sebab itu, ada kerja sama antara orang yang satu dengan orang lainnya. Kerja sama itu saling melengkapi. Ada orang yang bekerja sebagai petani yang memproduksi bahan pangan. Ada yang membuat pakaian untuk dijual dan diperdagangkan, dan seterusnya. Bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia meliputi tiga kegiatan, yaitu: *produksi*, *distribusi* dan *konsumsi*.

Pelaku ekonomi adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi, baik itu produksi, distribusi, atau konsumsi. Pelaku tersebut boleh perorangan maupun dalam bentuk organisasi pemerintah atau swasta.

Contoh-contoh kegiatan pelaku ekonomi sendiri dimulai dari Seorang ibu rumah tangga yang membeli bahan-bahan makanan, seperti beras, sayuran, buah-buahan, telur, daging, susu, dan lain-lain. Produsen pupuk menghasilkan pupuk yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pertanian. Hingga ke Penarikan pajak oleh pemerintah Distribusi produk impor oleh pemerintahan.

Berikut ini penjelasan lebih lengkap tentang pembagian pelaku ekonomi berikut ini:

1. Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga sebagai ruang lingkup terkecil yang kemudian turut membangun masyarakat luas. Rumah tangga sebagai pelaku ekonomi yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya.

Berikut ini beberapa kegiatan pokok rumah tangga diantaranya yaitu:

- Memperoleh penghasilan dari perusahaan atau produsen berupa upah atau gaji (sebuah imbalan atas pengorbanan tenaganya untuk melakukan pekerjaan atau melakukan produksi), bunga (berbagai imbalan terhadap rumah tangga dari sebuah perusahaan sebab telah meminjamkan modal kepada perusahaan yang bersangkutan), laba (segala bentuk bayaran atau imbalan dari hasil pengorbanan pikiran, tenaga serta keahliannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan mampu memperoleh laba atau keuntungan), sewa (beberapa bayaran kepada konsumen sebab telah menyewakan lahan atau bangunan pada perusahaan yang melaksanakan produksi barang ataupun jasa) dan Hasil Penjualan (setiap upah atau imbalan yang diterima oleh pihak rumah tangga dari hasil menjual bahan baku kepada perusahaan yang berproduksi).
- Membelanjakan pendapatan di pasar barang.

- Menabung sebagian dari pendapatan di lembaga keuangan negara.
- Membayarkan sejumlah pajak kepada pemerintah.
- Melakukan transaksi pembelian di pasar uang karena membutuhkan uang tunai untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

2. Produsen

Rumah tangga produsen memiliki peranan penting di masyarakat. Rumah tangga produsen sebagai pelaku ekonomi yang menyediakan barang atau jasa bagi rumah tangga konsumen. Rumah tangga produsen di Indonesia sendiri dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi.

Adapun peran rumah tangga produsen diantaranya :

- Sebagai Penghasil Barang atau Jasa
- Memanfaatkan berbagai faktor produksi yang ada pada rumah tangga konsumsi untuk melakukan proses produksi.
- Memohon kredit modal kerja kepada lembaga keuangan untuk membangun atau mengembangkan usahanya.
- Menentukan pembelian berbagai barang modal dan stok barang lainnya.
- Rumah tangga produsen memberikan balas jasa berupa sewa, bunga dan lain sebagainya.
- Sebagai penyalur barang atau jasa (distributor) Tidak hanya membuat barang, tetapi terdapat rumah tangga produsen yang langsung menyalurkan barang atau jasanya kepada konsumen secara langsung.
- Menambah pendapatan Negara melalui pajak

3. Pemerintah

Peran utama pemerintah sebagai pelaku ekonomi adalah mengendalikan perekonomian dengan berbagai kebijakan ekonomi untuk memakmurkan warga negaranya. Adapun beberapa kegiatan ekonomi pemerintahan diantaranya:

- Membuat Kebijakan Fiskal yaitu salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan berkaitan dengan pendapatan serta pengeluaran negara.
- Membuat Kebijakan Moneter yakni sebuah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan berkaitan dengan pengaturan dari jumlah uang yang beredar untuk mengendalikan laju dari inflasi.
- Membuat Peraturan Keuangan Internasional

- Pemerintah juga dapat berperan sebagai produsen dan konsumen. Sebagai Konsumen, artinya dalam menjalankan tugasnya, pemerintah membutuhkan barang dan jasa. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh pemerintah bisa berupa kegiatan membeli alat-alat kantor, alat-alat kedokteran, alat-alat penunjang pendidikan, menggunakan rumah tangga keluarga dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan lain-lain.
- Sebagai Produsen, artinya Pemerintah turut serta dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam rangka mewujudkan kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya. Dari segi Produsen Rumah tangga pemerintah memproduksi listrik, air, dan sumber energi bagi masyarakat.
- Kebijakan dalam mengatur perekonomian dengan menjaga stabilitas harga barang dan jasa, menyediakan kebutuhan pokok, menyediakan sarana dan prasarana publik, menyusun rancangan ekonomi jangka pendek, menengah, dan panjang, memberikan izin usaha, menentukan besarnya pajak, dan memberikan subsidi.
- Dari Distributor dapat dilihat dalam kegiatan membagikan raskin, menyalurkan dana BOS atau Bantuan Operasional Sekolah untuk membantu kegiatan operasional di sekolah, misalnya melalui penyediaan buku-buku pelajaran, dan lain-lain.
- Negara juga bertugas menciptakan investasi umum, misalnya menyediakan sarana jalan raya dan juga jembatan. Bertugas mendirikan perusahaan negara yang akan digunakan sebagai penstabil dari kegiatan perekonomian.
- Berperan dalam penarikan pajak langsung dan juga tidak langsung. Bertugas membelanjakan pendapatan negara yang digunakan untuk membeli barang-barang keperluan pemerintah.
- Melakukan pinjaman dari luar negeri untuk membantu pembiayaan pembangunan dalam negeri.
- Menyewa tenaga kerja ahli untuk membantu berbagai tugas dan pekerjaan pemerintah. Sekaligus melakukan kebijakan moneter.
- Menyediakan kebutuhan uang kartal bagi masyarakat.

4. Rumah Tangga Luar Negeri

Tidak dapat dipungkiri bahwa Negara lain juga berperan bagi perekonomian di Indonesia, karena suatu Negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga membutuhkan Negara lain untuk mencukupi kebutuhannya.

Adapun peran dari rumah tangga luar negeri bagi perekonomian di dalam negeri yaitu sebagai konsumen, produsen, investor, pertukaran tenaga kerja, pemberi pinjaman luar negeri.

Adapun beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat luar negeri yaitu seperti berikut:

- Menyediakan kebutuhan barang tertentu untuk diimpor oleh negara lain. Melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan negara lain untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing negara.
- Melakukan investasi dengan menyediakan kredit untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah dan swasta di dalam negeri.
- Pertukaran tenaga kerja
- Pemberi pinjaman luar negeri

Ayo Berdiskusi



Kamu sudah membaca dan mempelajari tentang Peran Pelaku Ekonomi. Salah satunya adalah peran Masyarakat Luar Negeri dalam kegiatan ekspor impor.

Jika suatu negara mengalami kekurangan persediaan beras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dengan melibatkan Masyarakat Luar Negeri untuk memenuhi kebutuhan beras tersebut?